



Article info : *Received*: Mei 2025 ; *Revised* : Juni 2025 ; *Accepted*: Juli 2025

Pemanfaatan Artificial Intelligence Dalam Meningkatkan Minat Wirausaha Para Santri

Rosa Lesmana¹; Yusuf Sunaryo²; Yuga Pratama³

¹⁻³Universitas Pamulang, E-mail: dosen01360@unpam.ac.id,

Abstrak. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan manfaat Artificial Intelligence dalam meningkatkan minat wirausaha para santri pondok pesantren tahfiz Al Mujtama Al Islami 4 Cianjur. Objek pengabdian adalah para santri pondok pesantren tahfiz Al Mujtama Al Islami 4 Cianjur. Metode digunakan ceramah, diskusi, pelatihan dan pendampingan mengenai pemanfaatan Artificial Intelligence dalam meningkatkan minat wirausaha para santri pondok pesantren tahfiz Al Mujtama Al Islami 4 Cianjur.

Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa masyarakat di era society 5.0 sudah disuguhkan dengan berbagai kemudahan dari berbagai teknologi yang ada, termasuk dalam memanfaatkan Artificial Intelligence untuk meningkatkan minat wirausahaan di Era society 5.0 kepada para santri pondok pesantren tahfiz Al Mujtama Al Islami 4 Cianjur.

Kata kunci: Artificial Intelligence; Minat Wirausaha

Abstract. This Community Service aims to introduce the benefits of Artificial Intelligence in increasing the entrepreneurial interest of the students at the Al Mujtama Al Islami 4 Cianjur Tahfiz Islamic Boarding School. The subjects of this program are the students of the Al Mujtama Al Islami 4 Cianjur Tahfiz Islamic Boarding School. The methods used include lectures, discussions, training, and mentoring on utilizing Artificial Intelligence to enhance the entrepreneurial interest of the students at the Al Mujtama Al Islami 4 Cianjur Tahfiz Islamic Boarding School. The results of this community service show that in the Society 5.0 era, people are presented with various conveniences from existing technologies, including the use of Artificial Intelligence to foster entrepreneurial interest in the Society 5.0 era among the students of the Al Mujtama Al Islami 4 Cianjur Tahfiz Islamic Boarding School.

Key words: Artificial Intelligence; entrepreneurial interest

PENDAHULUAN

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua yang merupakan produk budaya Indonesia asli (Jalal & Aziz, 2017) dalam (Candra, 2021). Keberadaan Pesantren di Indonesia dimulai sejak Islam masuk negeri ini, dengan mengadopsi sistem pendidikan keagamaan yang telah lama berkembang. Pondok pesantren diakui memiliki andil yang sangat besar terhadap perjalanan sejarah bangsa Indonesia. Kediri, layak untuk mendapatkan sebutan Kota Santri, selain Kota Jombang.

Pada era digital yang serba cepat dan dinamis ini, pengembangan keterampilan serta peningkatan daya saing menjadi kunci utama untuk mencapai kesuksesan karir. Kemajuan teknologi, terutama dalam bidang kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan dan entrepreneurship. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan tradisional yang memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan kecakapan generasi muda, dihadapkan pada tantangan untuk mengintegrasikan teknologi digital ke dalam kurikulum dan sistem pembelajaran mereka (Kholis et al., 2023) dalam (Basrowi, Purwaningsih, & Utami, 2024).

Kondisi ideal yang diharapkan dari pemanfaatan AI di pesantren melibatkan penciptaan lingkungan belajar di mana para santri tidak hanya mahir menggunakan teknologi modern tetapi juga memiliki pola pikir kewirausahaan. Melalui integrasi AI, santri dapat mengalami pembelajaran yang personalisasi dan adaptif sesuai dengan kebutuhan dan potensi individu mereka. Pendekatan ini dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, keterampilan berpikir kritis, dan kreativitas mereka. Selain itu, alat-alat AI dapat memberikan umpan balik dan analisis data secara real-time, memungkinkan santri untuk melacak kemajuan mereka dan membuat keputusan yang berdasarkan informasi. Dalam skenario ideal ini, santri akan memiliki akses ke sumber daya dan sistem pendukung yang komprehensif, memungkinkan mereka untuk mengembangkan ide dan proyek bisnis yang inovatif. Pendekatan pelatihan akan lebih meningkatkan pengalaman belajar mereka dengan menumbuhkan ketahanan, kecerdasan emosional, dan pola pikir berkembang. Pendekatan holistik ini memastikan bahwa santri siap untuk menghadapi kompleksitas ekonomi digital dan sukses dalam upaya kewirausahaan mereka. Pada akhirnya, pemanfaatan Artificial Intelligence di pesantren akan menumbuhkan generasi baru pemimpin yang cerdas teknologi dan berjiwa wirausaha yang siap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan pasar global.

Dalam konteks ini, Pondok Pesantren Al-Mujtamah Al Islam Cianjur, sebagai salah satu pesantren terkemuka di Indonesia, melihat peluang besar dalam memanfaatkan Artificial Intelligence merupakan kombinasi antara pendidikan, teknologi, dan kewirausahaan, memungkinkan para santri untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam dunia digital saat ini. Dengan mengintegrasikan Artificial Intelligence ke dalam kurikulum edu-technopreneurship, para santri dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang teknologi ini dan mengembangkan solusi inovatif yang dapat meningkatkan daya saing mereka di masa depan (Aprilia et al., 2024). Namun, pendidikan di pondok pesantren umumnya masih berfokus pada kurikulum tradisional yang kurang memberikan porsi signifikan terhadap perkembangan teknologi dan kewirausahaan. Kurangnya pendampingan dalam bidang ini menyebabkan santri kurang siap bersaing di pasar kerja modern dan menghadapi pilihan karir di era digital (Umiyah et al., 2023). Para santri pondok pesantren Al-Islamia Cianjur saat ini, berdasarkan dari pengamatan awal, adalah minimnya penerapan edu-technopreneurship untuk meningkatkan kompetensi wirausaha santri. Terlebih lagi untuk mampu meningkatkan daya saing dan career readiness di industri 4.0 cukup sulit. Demikian pula pengembangan kreativitas produk-produk wirausaha yang dibuat oleh santri yang masih sangat sederhana dan kurang diminati. Pesantren belum optimal dalam praktik kemandirian wirausaha pasca lulus dari pondok pesantren karena sumber daya yang terbatas. Pesantren juga belum maksimal memanfaatkan wahana pemasaran digital berbasis

AI (Basrowi et al., 2021; Basrowi & Utami, 2023; Nur Pratama et al., 2022). Penerapan edutechnopreneurship di pesantren ini masih menggunakan metode klasikal belum menggunakan pendekatan yang lebih muktahir (Parwanto, 2021).

Minat berwirausaha menurut (Mustofa, 2020) minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Serta minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan. Berbagai bentuk pembinaan maupun pelatihan terkait kewirausahaan telah mengalami peningkatan di berbagai universitas yang ada di Indonesia, salah satunya Universitas Negeri Makassar. (Juliana et al., 2013) dalam (Jernih, 2021).

AI mengacu pada kemampuan sistem komputer untuk melakukan tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia, seperti pengambilan keputusan, pembelajaran dari pengalaman, dan tugas kognitif lainnya. Menurut penelitian Jones dan Sufrin (2019) dalam (Ichsan, Walim, & Alfarisi, 2024), penerapan AI dalam industri kreatif telah mengubah paradigma produksi dan distribusi konten kreatif, memberikan peluang baru untuk inovasi, kreativitas, dan keberlanjutan. Di tengah persaingan global dan tuntutan inovasi, kreativitas, serta keberlanjutan, penting bagi pelaku industri kreatif, memegang peran yang tak tergantikan dalam membentuk masa depan suatu bangsa dan memungkinkan santri untuk menjadi lebih kreatif dan inovatif. Penggunaan AI di Indonesia telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir, dan sektor industri kreatif semakin adaptif terhadap teknologi ini. Namun, tantangan utama bagi pelaku industri kreatif, termasuk santri AI mujtama adalah beradaptasi dengan teknologi AI untuk tetap bersaing dan berkembang. Salah satu temuan penting adalah bahwa pelaku industri kreatif yang mengintegrasikan teknologi AI dalam proses kreatif mereka mampu menciptakan produk-produk yang lebih inovatif dan berdampak positif pada masyarakat. Oleh karena itu, pelatihan yang berfokus pada pemanfaatan AI untuk inovasi, kreativitas, dan keberlanjutan di industri kreatif menjadi sangat relevan. Kendati AI menjanjikan revolusi dalam pembelajaran, tantangan utama adalah keterbatasan pemahaman dan keterampilan praktis di kalangan pendidik. Oleh karena itu, guru dan dosen berperan penting sebagai penggerak dalam memajukan pendidikan dan harus menguasai media digital, termasuk teknologi AI, untuk menciptakan perubahan inovatif dalam pendidikan. Selama workshop, santri juga diberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan para ahli AI, yang dapat memberikan wawasan tentang perkembangan terkini di bidang ini. Pendekatan ini diharapkan dapat memotivasi santri untuk mengeksplorasi lebih lanjut potensi AI dan bagaimana mereka dapat berperan aktif dalam perkembangan teknologi di masa depan. Secara keseluruhan, tujuan workshop ini adalah untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada santri dengan pengetahuan dan keterampilan AI yang relevan. Dengan demikian, mereka dapat menjadi individu yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan yang semakin digital. Melalui workshop ini, para dosen pelaksana berharap dapat berperan dalam mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi tinggi dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan bangsa. Dengan berakhirnya workshop ini, semoga tidak hanya menandai awal dari perjalanan panjang dalam memahami dan menggunakan AI, tetapi juga memulai tonggak baru dalam upaya mereka untuk menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi santri dan komunitas mereka. Workshop ini bukanlah tujuan akhir, tapi merupakan pendorong pertama dalam membangun momentum yang akan terus memberi inspirasi dan mendorong inovasi para peserta. Diharapkan melalui kolaborasi yang berkelanjutan antara pondok pesantren Al-Mujtama Al Islamia Cianjur dan Universitas Pamulang, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya, semangat dari workshop ini akan terus berkobar dan menerangi perjalanan menuju masa depan yang lebih baik untuk santri dan masyarakat luas.

Pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence oleh bisnis dapat memberikan berbagai manfaat dan keuntungan, mulai dari manfaat pemasaran hingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis yang berdampak pada pendapatan.

Artificial Intelligence bisa membantu bisnis dalam hal pemasaran dengan mempercantik gambar jualan, membuat caption atau deskripsi produk yang menarik, dan bahkan menciptakan aset visual pemasaran dengan menggunakan Generative Artificial Intelligence tools. Artificial Intelligence juga bisa membantu bisnis dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi bisnis, yang tentunya bisa berdampak pada peningkatan pendapatan dan profit."

METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan melalui survey kegiatan awal, maka dilakukan kegiatan pengumpulan informasi untuk mengetahui kondisi lokasi dan kebutuhan riil. Selanjutnya, tim akan melakukan pengabdian dalam dua tahap sekaligus. Pertama, melakukan edukasi, tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pengetahuan tentang pentingnya menerapkan strategi kewirausahaan dan pemasaran digital, yang di desain khusus untuk meningkatkan omset penjualan. Kedua, melakukan pengembangan model pemasaran. Dalam tahap ini akan dipaparkan model pemasaran yang sudah dirancang oleh tim, yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi setempat. Salah satu model yang dikembangkan, mengacu pada kewirausahaan dan pemasaran digital.

HASIL DAN DISKUSI

Memperkenalkan manfaat kemajuan teknologi artificial intelligence untuk meningkatkan minat wirausaha yang berkelanjutan untuk dapat menghasilkan pribadi berpola pikir kewirausahaan. Untuk itu diperlukan pengelolaan dan pembinaan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta pengembangan program tersebut oleh seluruh komponen sesuai tugas, fungsi dan peran masing-masing. Keberhasilan program kewirausahaan dibangun oleh kinerja semua komponen organisasi para santri Al Mujtama Al Islami 4 Cianjur yang sinergi antara komponen satu dengan komponen lainnya. Kewirausahaan di organisasi merupakan program untuk meningkatkan kreatifitas, menjadi pribadi problem solver, mengenal konsep kewirausahaan, latihan mengembangkan usaha, mendapatkan pengalaman praktis berwirausaha, menumbuhkan minat berwirausaha dan mengembangkan potensi berwirausaha. Oleh karena itu program kewirausahaan di organisasi harus menjadi alternatif dalam mempersiapkan lulusan yang mampu menerapkan dan mengelola peluang usaha serta mampu menyesuaikan diri agar berhasil dalam kehidupan bermasyarakat serta memiliki kemampuan untuk menghadapi persaingan global.

Kewirausahaan digital dalam meningkatkan daya saing dan para santri Al Mujtama Al Islami 4 Cianjur dengan memanfaatkan artificial intelligence untuk mempromosikan usaha secara luas melalui kewirausahaan digital sehingga dapat melebarkan jangkauan diharapkan anggota organisasi memahami wirausaha bukan sebatas teori tetapi juga menjadi penting dalam proses dan 'doing'. Bidang yang dapat menjadi ruang lingkup pembahasan kewirausahaan sejalan dengan bidang pengembangan ekonomi kreatif yang disesuaikan dengan kompetensi dan karakteristik anggota organisasi yaitu :

Konten Kreator, Machine Learning Engineer, Data Scientist, AI Research Scientist, Natural Language Processing (NLP) Engineer, Robotics Engineer, AI Product Manager, AI

Ethics Specialist, AI Trainer atau Data Annotator, AI Consultant, Voice Recognition Specialist, Game AI Programmer, AI Sales Engineer



Gambar 1. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

KESIMPULAN

Memperkenalkan manfaat kemajuan teknologi artificial intelligence untuk meningkatkan minat wirausaha yang berkelanjutan untuk dapat menghasilkan pribadi berpola pikir kewirausahaan. Untuk itu diperlukan pengelolaan dan pembinaan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta pengembangan program tersebut oleh seluruh komponen sesuai tugas, fungsi dan peran masing-masing. Keberhasilan program kewirausahaan dibangun oleh kinerja semua komponen organisasi para santri AI Mujtama AI Islami 4 Cianjur yang sinergi antara komponen satu dengan komponen lainnya. Kewirausahaan di organisasi merupakan program untuk meningkatkan kreatifitas, menjadi pribadi problem solver, mengenal konsep kewirausahaan, latihan mengembangkan usaha, mendapatkan pengalaman praktis berwirausaha, menumbuhkan minat berwirausaha dan mengembangkan potensi berwirausaha. Oleh karena itu program kewirausahaan di organisasi harus menjadi alternatif dalam mempersiapkan lulusan yang mampu menerapkan dan mengelola peluang usaha serta mampu menyesuaikan diri agar berhasil dalam kehidupan bermasyarakat serta memiliki kemampuan untuk menghadapi persaingan global.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi, B., Purwaningsih, E., & Utami, P. (2024). Pendampingan Edu-Technopreneurship Berbasis AI Pada Pondok Pesantren Al Mubarak Dengan Pendekatan Neuro Coaching Menuju Daya Saing dan Readiness Career Option . *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 756 - 769.
- Candra, A. I. (2021). Digital Marketing untuk Kewirausahaan Pesantren di Masa Pandemi COVID-19. *JPM Wikrama Parahita*.
- Costa, R. O. (2024). Menumbuhkan Minat Berusaha Melalui Technopreneurship Bagi Peserta Didik SMA 7 Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 992 - 1002.
- Haque, & Kabir. (2017). Entrepreneurial Intentions: A Study on Students from Countryside University. *Asian Economic and Financial Review*, 7(10), 972– 980. <https://doi.org/10.18488/journal.aefr.2017.710.972.980>
- Jernih (2021) Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berusaha Mahasiswa, *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation Vol.2, No.1*
- Malik, A., & Sungkowo, M. E. (2017). Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal melalui Pemberdayaan Masyarakat. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*.
- Mustofa, A. N. U. (2020). Teori Minat Berusaha. *Wordpress.Com*. <https://adelianavaum.wordpress.com/2020/06/25/teori-minat-berusaha>
- Perry, C. (2024). Memanfaatkan AI untuk Kesuksesan Bisnis: Panduan Tahun 2024. Jakarta: *Undetectable.ai/blog/id*.
- Suharsono, N. (2015). Pendidikan Kewirausahaan. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 528–539. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v4i1.4892>
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF Forkamma*, 75 - 85.
- Wardana, M. A. (2022). *Kewirausahaan di Era Digital*. Bandung: Media Sains Indonesia.